

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi adalah proyek yang melibatkan banyak pihak dan terjadi banyak proses yang kompleks sehingga setiap proyek unik, proyek konstruksi bersifat unik karena tidak ada proyek yang sama satu dengan yang lainnya, dan keorganisasian proyek bersifat sementara. Sumber daya dalam proyek konstruksi dapat dikelompokkan menjadi *manpower, material, machines, money, method*. Proyek konstruksi sangat erat kaitannya dengan perkembangan kebutuhan hidup manusia. Untuk mencapai hal tersebut, proyek konstruksi harus ditangani secara profesional dengan manajemen yang baik dan berkualitas. Berhasil atau tidaknya suatu proyek sangat ditentukan oleh kebijakan yang diambil, artinya dalam memulai dan melaksanakan proyek perlu dilakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan pengendalian sebaik mungkin. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang baik selama pengembangan, dengan mempertimbangkan antara lain waktu yang efektif, biaya yang efektif, dan kualitas.

Dengan diterapkannya manajemen risiko maka dapat mencegah terjadinya bahkan mengurangi risiko kecelakaan kerja, dan apabila kecelakaan tersebut terjadi efeknya tidak akan mengimbas semua aktivitas di tempat kerja (Ramli,2010 dalam *Anwar F et al.,2014*). Menurut data tentang KAK (kecelakaan akibat kerja) dan PAK (Penyakit akibat kerja) oleh International Labour Organization (2018), didapati bahwa terdapat 1,8 juta kematian yang disebabkan oleh pekerjaan tiap tahunnya pada kawasan Asia dan Pasifik, dimana 2/3 kematian yang disebabkan karena pekerjaan di dunia terjadi di Asia. Di posisi global, terdapat lebih dari 2,78 juta orang tiap tahun meninggal karena dampak dari terjadinya KAK dan PAK. Selanjutnya ditemukan sebanyak 374 juta penyakit akibat kerja dan cedera yang berat setiap tahunnya, (ILO,2018 dalam Riri, R.M.,et al.,2020).

Di Indonesia *HIRARC* biasa juga disebut sebagai risk assesment atau identifikasi bahaya dan aspek K3L. Organisasi harus menetapkan, membuat,

menerapkan dan memelihara prosedur untuk melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan menentukan pengendalian bahaya dan risiko yang diperlukan. *HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control)* adalah dokumen yang berisikan tentang identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian atas risiko tersebut guna untuk mengurangi terjadinya gangguan keselamatan dan kesehatan kerja

Kecelakaan kerja tidak akan terjadi manakala tidak ada faktor penyebabnya. Sementara itu ada berbagai unsur yang menyebabkan kecelakaan kerja. Unsur pertama yaitu dari pengaruh lingkungan serta mekanis, yang mencakup segala hal selain dari unsur manusia. Dan yang kedua yaitu pengaruh kelalaian manusia yang menimbulkan terjadinya kecelakaan, (Suma“mur 2013, dalam Muharani & Dameria, 2019).

Proyek konstruksi sangat erat kaitannya dengan perkembangan kebutuhan hidup manusia. Untuk mencapai hal tersebut, proyek konstruksi harus ditangani secara profesional dengan manajemen yang baik dan berkualitas. Berhasil atau tidaknya suatu proyek sangat ditentukan oleh kebijakan yang diambil, artinya dalam memulai dan melaksanakan proyek perlu dilakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi dan pengendalian sebaik mungkin. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang baik selama pengembangan, dengan mempertimbangkan antara lain waktu yang efektif, biaya yang efektif, dan kualitas.

Pengendalian risiko dapat dilakukan melalui rekayasa teknis, administratif dengan membuat SOP, eliminasi, penggantian alat, dan penyediaan beberapa alat pelindung diri (APD) yang belum ada. Pengawasan penggunaan APD, pemberian rambu-rambu keselamatan, dan kegiatan pertemuan rutin di lingkungan proyek perlu dilakukan agar pekerja mengetahui bahaya yang mungkin timbul dari pekerjaannya dan berhati-hati dalam bekerja.

Berdasarkan hal itu akan menimbulkan resiko kecelakaan kerja. Maka peneliti mencoba mengangkat judul “**Analisa Penerapan Metode *HIRARC* Dalam Kegiatan Identifikasi Bahaya Dan Risiko Pada Proyek Pembangunan Pasar Painan**”. Harapannya dengan penelitian ini dapat membantu pemerintah untuk dapat melakukan evaluasi terkait manajemen risiko serta keselamatan dan

Kesehatan kerja sehingga mengurangi tingkat kecelakaan kerja pada pengerjaan proyek-proyek yang akan dijalankan.

1.2 Batasan Masalah

Agar target yang diinginkan pada penelitian ini dapat berjalan dengan tepat, maka diperlukan batasan-batasan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis menggunakan metode *HIRARC (Hazard Identification, Risk Assesment and Risk Control)*
2. Penelitian ini menghasilkan usulan rekomendasi perbaikan dan pengendalian risiko kecelakaan kerja

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari judul penelitian ini ialah :

1. Bagaimanakah bahaya dan risiko yang teridentifikasi dalam proses proyek Pembangunan Pasar Painan dengan menggunakan penerapan Metode *HIRARC*?
2. Bagaimanakah bentuk pengendalian terhadap risiko yang terjadi pada proses konstruksi menggunakan Metode *HIRARC*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Pembangunan Pasar Painan dengan menggunakan metode *HIRARC* adalah :

1. Mengetahui sumber bahaya dan nilai risiko apa saja yang teridentifikasi dalam proses proyek Pembangunan Pasar Painan dengan menggunakan penerapan Metode *HIRARC*.
2. Memberikan tindakan pengendalian risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada proyek Pembangunan Pasar Painan

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan penelitian ini memaparkan latar belakang, identitas, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu juga berisi konsep dan prinsip dasar yang digunakan untuk memecahkan masalah

penelitian, dasar teori yang mendukung kajian yang akan dilakukan dalam penelitian, tinggi umur kecelakaan kerja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian rinci tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, variabel, teknik pengumpulan data, metode pengolahan data, bagan alir penelitian.

BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini segala bentuk analisa penelitian dari objek penelitian

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan semua hasil pembuatan skripsi dan Saran